

BAGIAN UPAYA EDUKASI DAN MENGUBAH HABIT

Uji Coba Contra Flow Trans Jogja Hanya Tiga Jam

YOGYA (KR) - Guna mewujudkan integrasi moda transportasi di kawasan sumbu filosofi yang baru saja ditetapkan UNESCO sebagai warisan budaya dunia, Dinas Perhubungan (Dishub) DIY memulai melaksanakan uji coba sistem pengaturan lalu lintas dengan skema contra flow khusus Bus Trans Jogja di Jalan Pasar Kembang, Selasa (31/10).

Sebanyak 16 armada Trans Jogja jalur 6A dan 6B mulai melakukan uji coba contra flow di sepanjang Jalan Pasar Kembang. Selama masa uji coba tersebut, Bus Trans Jogja yang keluar dari simpang tiga Jalan Gandekan menuju Jalan Pasar Kembang, diizinkan langsung melaju ke arah Jalan Malioboro dengan melawan arah.

"Khusus Selasa (31/10), uji coba hanya dilakukan selama tiga jam, dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB. Setelahnya, itu bakal dilakukan mulai pukul 09.00 WIB-

15.00 WIB selama tiga bulan ke depan (Desember 2023). Besok, kita evaluasi dan berlanjut sampai minggu kedua. Contra flow diberlakukan untuk mempermudah akses penumpang menuju ke kawasan Malioboro khususnya ketika menggunakan transportasi umum," kata Plh Kepala Dinas Perhubungan DIY Sumariyoto di Pos Teteg Malioboro, Selasa (31/10).

Dikatakan, ada dua titik yang dijaga petugas pada saat uji coba, yaitu di Jalan Gandekan serta kawasan Teteg Malioboro. Karena dia

lokasi tersebut yang nantinya akan dipergunakan untuk menyeberang bus. Adapun jalur khusus bus berada di bahu Jalan Pasar Kembang sisi utara yang terdapat marka biku-biku. Tidak hanya itu dalam uji coba itu petugas juga memasang water barrier di jalur contra flow yang dilalui Bus Trans Jogja. Tindakan itu dilakukan untuk menghalangi kendaraan parkir di sepanjang jalur.

"Saat ini, penumpang yang turun di Stasiun Tugu Yogyakarta perlu menyeberang dan berjalan kaki

terlebih dahulu ke Halte Bus Trans Jogja yang berlokasi di depan Hotel Inna Garuda jika ingin beralih moda transportasi," terangnya.

Menurut Sumariyoto, pihaknya mencoba memberlakukan contra flow sebagai upaya edukasi sekaligus mengubah habit secara pelan-pelan. Hal itu dikarenakan habit masyarakat masih nyaman dengan kendaraan pribadi. Jadi untuk mengubah habit itu membutuhkan proses dan harus pelan-pelan. Apabila uji coba dianggap berhasil, Dishub DIY akan segera memasang lampu APILL di dua titik lokasi dengan teknologi ATCS.

Tidak hanya itu jalur khusus Bus Trans Jogja juga akan dibuat permanen sehingga tidak hanya menggunakan water barrier. (Ria)-f



Uji coba contra flow Trans Jogja di Jl Pasar Kembang pada Selasa (31/10).

KR-Riyana Ekawati

ANUGERAH MEDIA HUMAS 2023

Pemkot Terbaik Pertama Kampanye Komunikasi Publik



KR-Istimewa

Trihastono menerima penghargaan AMH 2023.

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berhasil menyabet dua kategori dalam ajang Anugerah Media Humas (AMH) tahun 2023. Masing-masing ialah terbaik pertama kategori Kampanye Komunikasi Publik, dan terbaik kategori kategori Website.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo) Kota Yogya Trihastono, mengaku capaian tersebut tentu patut untuk disyukuri. Akan tetapi pihaknya juga berharap penghargaan ini bisa menjadi pelecut semangat untuk lebih baik lagi ke depan. Khususnya, dalam urusan pelayan

an informasi kepada masyarakat. "Pada prinsipnya kita terus berupaya memberikan pelayanan informasi yang baik kepada masyarakat. Kalau kemudian mendapatkan penghargaan, itu bonus," jelasnya, Selasa (31/10).

Penghargaan AMH 2023 diserahkan langsung oleh Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (Dirjen IKP) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) RI Usman Kansong, di The Westin Hotel Pakuwon Mall Kota Surabaya Jawa Timur pada Senin (30/10) malam. Dengan dirai-

nya penghargaan tersebut juga membuktikan komitmen apik Pemkot Yogya dalam menjalankan fungsi kehumasan, terutama menyebarkan informasi secara luas kepada masyarakat.

Trihastono mengaku dalam menyampaikan informasi pihaknya tidak sekadar menyajikannya secara komprehensif namun juga dampak dari informasi tersebut. Berbagai konten informasi yang ditampilkan dalam website juga tidak sebatas kegiatan pemerintah melainkan juga aktivitas masyarakat. Setiap hari bahkan selalu ada update informasi.

"Dampaknya, berbagai kegiatan serta event prioritas yang dipublikasikan mendapat banyak atensi publik," ujarnya.

Sementara Dirjen IKP Kemenkominfo RI Usman Kansong, mengatakan AMH menjadi kesempatan bagi media pemerintah untuk bercermin dan mengukur diri. Sekaligus sebagai momentum untuk menilai bagaimana kemampuan serta kualitas kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu satu tahun. Menurutnya, pada tahun ini Kemenkominfo RI memperlombakan enam kategori yakni kategori media sosial, kampanye komunikasi publik, penerbitan media internal (inhouse magazine), siaran pers, website, dan media audiovisual.

Selain itu juga ada dua penghargaan khusus yakni penghargaan juara umum Anugerah Media Humas 2023 dan penghargaan untuk Penyuluh Informasi Publik (PIP).

"Harapannya, peningkatan kualitas kehumasan dapat terwujud sehingga karya emas kehumasan bisa dihasilkan oleh sebanyak-banyaknya instansi pemerintah seluruh Indonesia, karena sesungguhnya citra negara berada di tangan humas pemerintah," tuturnya. (Dhi)-f

KEWASPADAAN HADAPI POTENSI BENCANA

17 EWS Terpasang di Tiga Sungai Besar Kota Yogya

YOGYA (KR) - Masyarakat di Kota Yogya diminta meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana pada musim pancaroba. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya akan mengintensifkan 17 Early Warning System (EWS) yang telah terpasang di tiga sungai besar yang melintasi Kota Yogya.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Nur Hidayat, menjelaskan mayoritas bencana yang terjadi di Kota Yogya disebabkan oleh cuaca ekstrem termasuk musim penghujan. "Dalam waktu dekat ini sudah akan masuk musim pancaroba. Biasanya ditandai dengan cuaca ekstrem. Lima puluh persen bencana yang terjadi di kota ini akibat cuaca ekstrem," jelasnya, Selasa (31/10).

Berdasarkan perkiraan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), awal musim hujan akan terjadi pada November. Pada fase awal biasanya ditandai dengan cuaca ekstrem seperti pergantian cuaca secara tiba-tiba, angin kencang hingga hujan deras. Durasi penghujan biasanya juga terjadi dalam waktu beberapa bulan ke depan.

Oleh karena itu keberadaan EWS sangat dibutuhkan sebagai deteksi atau peringatan dini terhadap potensi bencana berupa luapan air. Tiga sungai besar yang kini telah terpasang EWS yakni Kali Gajah Wong lima titik, Kali Code delapan titik, dan Kali

Winongo empat titik. "Tahun lalu ada 16 EWS kemudian kami tambah satu di Cokrokusuman sehingga saat ini ada 17 EWS," imbuh Nur Hidayat.

Seluruh EWS tersebut juga sudah dilakukan pengecekan dan semuanya dalam kondisi berfungsi. EWS akan memberikan peringatan dini berupa sirine kepada warga di bantaran sungai apabila ada potensi luapan air. Masyarakat yang mendengar peringatan tersebut diharapkan mencari perlindungan di tempat yang aman. Di samping memanfaatkan EWS, pemantauan potensi banjir juga dilakukan melalui kamera CCTV. Bahkan khusus di Kali Code, ada petugas yang disiagakan di Pos Ngentak Sleman lantaran masih ada potensi lahar dingin Merapi.

Kendati demikian pada musim penghujan mendatang diharapkan tidak ada bencana yang menimbulkan kerugian bagi masyarakat. Keberadaan Kampung Tangguh Bencana (KTB), imbuh Nur Hidayat, memegang kendali paling penting dalam upaya mitigasi dan kesiapsiagaan di wilayahnya.

"Dari total 169 kampung, hingga tahun ini sudah berdiri 155 KTB. Target kami pada tahun depan bisa bertambah 14 KTB sehingga semua kampung di Kota Yogya sudah memiliki KTB," tandasnya. (Dhi)-f

Siswa SMPN 5 Yogya Student Exchange ke Negeri Belanda

YOGYA (KR) - Sebanyak 17 siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta didampingi guru mengikuti kegiatan pertukaran pelajar (student exchange/studex) ke negeri Belanda, tepatnya di Broekland College Hoensbroek Belanda, 15-29 Oktober 2023. Sebelum studex, dilakukan field study terlebih dahulu ke Prancis, Jerman dan Italia.

Kepala SMPN 5 Yogyakarta, Siti Arina Budiastuti MPd BI menuturkan, kegiatan studex tahun ini mengangkat tema 'Menyiapkan Generasi Tangguh Melalui Pembelajaran Berbasis Pengalaman Nyata'.

Menurutnya, dalam kegiatan studex ini, para siswa mengikuti pelajaran di kelas bersama dengan siswa Belanda atau biasa disebut 'School Buddy' dengan medium bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris karena sekolah tujuan di Belanda memiliki program kelas bilingual menggunakan bahasa Belanda dan bahasa Inggris.

"Program Studex ke Belanda dikembangkan dengan penambahan destinasi kunjungan ke universitas di Belanda, museum dan tempat wisata di Paris Prancis serta tempat wisata dan universitas di Berlin Jerman dan Italia," kata Arina kepada KR, Selasa (31/10).

Arina mengatakan, program studex memiliki beberapa tujuan, antara lain melatih siswa berkomunikasi dalam bahasa Inggris



KR-Istimewa

Siswa SMPN 5 Yogya dan guru bersama siswa Belanda saat di Ibukota Belanda, Amsterdam.

melalui fasilitas teknologi informasi. Mengenalkan atmosfer akademik atau suasana belajar yang sebenarnya di masing-masing sekolah. Memperkenalkan beberapa produk seni dan budaya berupa pentas seni kolaborasi antara siswa dan 'school buddy'.

Dijelaskan Arina, kerja sama antara SMPN 5 Yogya dengan Broekland College Hoensbroek Belanda sudah berlangsung sejak awal tahun ajaran baru 2022/2023, berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan secara online melalui Skype. Kerja sama ini difasilitasi oleh Bunga Melati Educational Experience (BMEE), sebuah lembaga nonprofit yang ditunjuk oleh pemerintah Belanda untuk mencari sekolah partner di Indonesia khususnya Yogyakarta.

"Pada akhir program, para siswa beserta orang tuanya bersenda orangnya melanjutkan dari pembe-

jaran online menjadi pembelajaran offline/kunjungan ke sekolah Belanda melalui kegiatan imersi di mana siswa SMP 5 Yogyakarta mengikuti program di sekolah Belanda," ujar Arina.

Arina berharap, program studex ini akan meningkatkan semangat dan minat siswa untuk terus meningkatkan wawasan pendidikan dan pengetahuan yang ditekuni dengan tetap mencintai seni dan budaya bangsa di manapun mereka berada. (Dev)-f

Rektor Universitas Janabadra Resmikan Masjid IKS

YOGYA (KR) - Rektor Universitas Janabadra Yogyakarta Dr Risdiyanto meresmikan Masjid IKS (Ibukota Kalurahan Srimulyo) di Padukuhan Payak Cilik, Kalurahan Srimulyo Piyungan Bantul pada 19 Oktober 2023. Peresmian ditandai penandatanganan prasasti oleh Rektor.

Peresmian Masjid IKS dibarengkan dengan Sosialisasi Nilai-nilai Kebangsaan oleh Anggota DPR/MPR RI (mantan Bupati Bantul) Drs HM Idham Samawi serta peresmian pendapa Kalurahan Srimulyo yang baru.

Rektor mengatakan, kerja sama Universitas Janabadra dengan Kalurahan Srimulyo sudah berlangsung sejak 2018. Saat ini ada kegiatan hibah dari Kemendikbud Ristek oleh dosen FEB UJB Drs Danang Wahyudi MSi selama 3 tahun di Srimulyo (2019-2021) dengan jumlah total dana hibah Rp 450 juta. "Tahun ini Universitas Janabadra menerjunkan mahasiswa



KR-Istimewa

Rektor UJB Dr Risdiyanto (dua dari kiri) menandatangani prasasti peresmian Masjid IKS.

KKN tematik di Kalurahan Srimulyo sejumlah 367 mahasiswa di 22 padukuhan," kata Rektor.

Sementara itu, Idham Samawi menyampaikan bahwa kemajuan dan perkembangan teknologi di era keterbukaan ini berbanding terbalik dengan eksistensi nilai-nilai kebangsaan yang perlahan semakin memudar. Hal itu tercermin dari bu-

daya yang cenderung mengambil sikap yang mengarah pada tindakan kekerasan, tindakan yang tidak berperikemanusiaan, serta kurangnya kesadaran politik masyarakat. "Maka diperlukan upaya menguatkan kembali nilai-nilai kebangsaan dalam masyarakat, khususnya masyarakat Kalurahan Srimulyo dan sekitarnya," kata Idham.

Lurah Srimulyo Drs Wajiran mengatakan, setiap hari Kalurahan Srimulyo kedatangan tamu 200-500 orang dengan armada 4-5 bus. Kapasitas pendopo maupun tempat parkir di kalurahan yang lama tidak mampu menampungnya. "Pembangunan pendopo yang baru di Padukuhan Payak Cilik ini menjawab kebutuhan itu," katanya. (Dev)-f

YAYASAN Bunga Selasih
PENGAJIAN SEKAR TELASIH
Hari : Ahad Kliwon
Tanggal : 05 November 2023
Jam : 09.00 - 11.00 WIB
Tempat : Kantor Yayasan Bunga Selasih
Penceramah : KH. Imam Syafi'i, S.Pd.I., MM
Kantor : Sendowo Blok B no. 42 B, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55284
Telp. (0274) 550-444 Faks. (0274) 540-555